

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI BTPN
KANTOR CABANG MANADO**

RUTH KATHERINA SORMIN

ABSTRAK

Kepemimpinan yang diyakini salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi bawahan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses kepemimpinan adalah perilaku pemimpin yang bersangkutan. Dampak dari kepemimpinan seseorang terhadap perilaku bawahannya sangat bervariasi. Ini sangat tergantung pada seni, strategi, teknik, teknologi, kemampuan, wawasan dan pengetahuan kepemimpinan dalam kelompok orang atau organisasi yang ia pimpin. Efektivitas kerja pegawai juga tidak kalah pentingnya dari peran dari seorang pemimpin atau sangat juga dibutuhkan dalam suatu organisasi agar tercapainya hasil yang efektif dan efisien. Hubungan dengan perilaku pemimpin terhadap pegawai sangat berpengaruh bagi efektivitas kerja pegawai, memudahkan bagi setiap pegawai untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikannya dengan waktu yang relatif cepat dan tepat. Dalam pengaruh kepemimpinan yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas kerja pegawai, organisasi perlu memahami karakteristik dan potensi atau kemampuan dari setiap individu didalam perusahaan tersebut. Pemimpin mempengaruhi pengikutnya untuk mencapai perubahan berupa hasil yang diinginkan bersama.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Efektifitas, Pegawai

**THE EFFECT OF LEADERSHIP ON EMPLOYEE EFFECTIVENESS AT BTPN
MANADO BRANCH OFFICE**

Ruth Katherina Sormin

ABSTRACT

Leadership is believed to be one of the important factors that affect the performance of subordinates. One of the important factors that influence the success of the leadership process is the behavior of the leader concerned. The impact of one's leadership on the behavior of subordinates varies greatly. It really depends on the art, strategy, technique, technology, ability, insight and knowledge of leadership in the group of people or organization that he leads. The effectiveness of employees' work is no less important than the role of a leader or very much needed in an organization in order to achieve effective and efficient results. The relationship with the behavior of leaders towards employees is very influential on the effectiveness of employees' work, making it easier for every employee to do work and complete it in a relatively fast and precise time. In the influence of leadership that is expected to create employee work effectiveness, organizations need to understand the characteristics and potential or abilities of each individual within the company. Leaders influence followers to achieve change in the form of mutually desired results.

Keywords: Leadership, Effectiveness, Employees

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain atau sekelompok kearah tercapainya suatu tujuan inilah yang dikatakan bahwa ia memiliki kemampuan melakukan kepemimpinan dengan kata lain, Stephen P. Robbins (2002) mengatakan: *leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals* (kepemimpinan dapat didenifisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan).

Kepemimpinan yang diyakini salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi bawahan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses kepemimpinan adalah perilaku pemimpin yang bersangkutan. Dampak dari kepemimpinan seseorang terhadap perilaku bawahannya sangat bervariasi. Ini sangat tergantung pada seni, strategi, teknik, teknologi, kemampuan, wawasan dan pengetahuan kepemimpinan dalam kelompok orang atau organisasi yang ia pimpin. Selain itu juga dampak terhadap perilaku bawahan tersebut juga sangat dipengaruhi oleh karakter pemimpin, perilaku spesifik dan faktor eksternal. Yang termasuk karakter pemimpin adalah mencakup keperibadian, sosial, fisik, atau intelektual. Sedangkan perilaku spesifik kepemilikan prakarsa kemampuan pertimbangan dan orientasi pemimpin serta interaksi pemimpin dengan yang dipimpin. Sementara faktor eksternal adalah faktor situasi lingkungan yang memengaruhi kemajuan organisasi.

Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan atau organisasi publik menjalankan tugas dan fungsinya sangat

ditentukan oleh kualitas pemimpinnya. Oleh karena itu, kedudukan pemimpin sangat mendominasi semua aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan atau organisasi.

Efektivitas kerja pegawai juga tidak kalah pentingnya dari peran dari seorang pemimpin atau sangat juga dibutuhkan dalam suatu organisasi agar tercapainya hasil yang efektif dan efisien. Hubungan dengan perilaku pemimpin terhadap pegawai sangat berpengaruh bagi efektivitas kerja pegawai, memudahkan bagi setiap pegawai untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikannya dengan waktu yang relatif cepat dan tepat.

Menurut prasarvei penelitian yang dilakukan mengungkap masalah yang terkait dengan efektifitas kerja yang terjadi karena beberapa faktor seperti pemimpin kurang mendorong pegawai untuk bekerja sesuai tanggung jawab yang diberikan, tidak melakukan pengontrolan atau kuranya maksimalnya pemimpin dalam melakukan pengawasan dalam berkerja dengan menempatkan pegawai sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang disingkat BTPN, merupakan salah satu Badan Usaha yang salah satu kegiatannya adalah membayarkan pensiunan bagi nasabahnya terutama bagi usia yang sudah tidak produktif lagi. BTPN juga melayani bagi nasabah yang melakuka simpanan dan pinjaman tetapi kegiatan umumnya tetap pada pelayanan pensiun. BTPN perlu membangun sistem yang baik agar uang pensiunan tidak pindah kelembaga penyalur dana pensiunan lain sehingga BTPN dapat mengatasi keuangan. BTPN juga merupakan bank devisa yang memfokuskas diri untuk melayani dan memberdayakan segmen

masyarakat berpendapat rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta komunitas prasejahteraproduktif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pengaruh seorang pemimpin dalam memimpin pegawai yang bekerja dibawah pimpinannya. Sebagai seorang pemimpin yang baik pasti bisa mempengaruhi bawahan atau pegawai untuk bekerja dengan baik juga. Seorang pemimpin mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi bawahannya sehingga tujuan ingin dicapai bisa tercapai dengan hasil yang baik. Banyak seorang pemimpin berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi pegawai dengan berinteraksi secara langsung atau pribadi untuk mengenal pegawainya. Juga banyak sekali pegawai yang sangat sulit beradaptasi dengan pimpinannya, hal itu timbul karena sifat, cara kerja, atitude pemimpin itu tidak baik atau tidak terlalu disukai pegawainya, oleh karena itu maka tidak akan ada keharmonisan antara pegawai dan pimpinan.

Kepemimpinan yang dijalankan seorang pemimpin sangatlah besar tanggung jawabnya jika tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka tidak bekerja sesuai fungsinya. Kepemimpinan yang dijalankan seorang pemimpin mampu mempegaruhi pegawai nya untuk bekerja lebih baik dengan memberikan motivasi agar penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu dan seefektif yang ditentukan.

Dalam hal ini sebagai seorang pimpinan yang bekerja di Kantor Cabang BTPN haruspeka melihat sifat, karakter, skill, dan kemampuan pegawainya dalam membagi tugas dan tanggung jawab. ada beberapa

faktor yang harus di penuhi pimpinan dalam memimpin pegawai di Kantor Cabang BTPN. Faktor – faktor itu pemimpin harus mempunyai jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, peka terhadap pegawai, teliti, pekerja keras, disiplin terhadap pekerjaan dan kepada pegawai.

KAJIAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan dapat memengaruhi, mendorong, orang lain agar dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai suatu proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya pencapaian tujuan. Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, yang berarti seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan. Kepemimpinan mempunyai sifat yang universal dari suatu gejala sosial, artinya kepemimpinan dapat ditemukan dan terjadi dimana saja dalam setiap kegiatan bersama asalkan memenuhi unsur-unsur, seperti adanya orang yang mempengaruhi, dan adanya orang yang di pengaruhi serta mengarahkan pada tercapainya suatu tujuan. Kepemimpinan mencakup pengaruh. Kepemimpinan peduli dengan cara pemimpin memengaruhi pengikutnya.

Efektivitas

efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga

diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Sondang (1999), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas organisasi ini ditunjukkan untuk mencapai sasaran organisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh H. Emerson yang dikutip oleh Soewarno Handyaningrat (Soewarno Handyaningrat, 1982:16) “efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.” Sedangkan T. Hani Handoko “efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan”.

Efektif tidaknya suatu organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan tujuannya tidak terlepas dari keefektivan individu yang ada didalam organisasi itu sendiri, dapat simpulkan bahwa dari tiga perspektif keefektivan, yang mempengaruhi efektifitas kerja adalah keefektivan individu, karena penyebab keefektivan individu seperti yang tertulis merupakan faktor-faktor yang

mempengaruhi sikap kerja karyawan.

Adapun syarat-syarat eksplisit mengenai efektivitas kerja menurut Richard M. Steers (1985:135) adalah

- Setiap organisasi harus mampu membina dan mempertahankan suatu jumlah pekerja terampil

- Organisasi harus mampu memiliki prestasi, peranan yang dapat diandalkan dari pada karyawannya.

- Organisasi yang efektif juga menuntut agar para karyawannya mengusahakan bentuk tingkah laku yang spontan dan inisiatif.

- Berdasarkan pendapat di atas bahwa untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif diperlukan pula penanganan pekerjaan yang efektif. Prinsip kerja efektif tersebut menurut Komarudin (1993:42-43)

Efektifitas Pegawai

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan faktor yang berpengaruh dalam efektivitas kerja suatu organisasi adalah faktor manusia sebagai para pekerjanya. Keterkaitan manusia pada organisasi yang dibentuknya tidak lain untuk memberi tatanan fasilitas internal dan iklim organisasi untuk mendapat mencapai sasaran yang dikehendaki. Bila masing-masing individu dalam organisasi memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan maka kondisi ini akan membantu peningkatan efektivitas yang pada akhirnya memberikan kontribusi kepada pencapaian efektivitas kelompok dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif,

dengan pendekatan asosiatif atau korelasional. Pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kepemimpinan) dengan variabel Y (efektivitas kerja pegawai). Variabel penelitian didenifisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Penelitian ini menggunakan variabel bebas/independen untuk pengaruh kepemimpinan. Dan variabel terikat/dependen untuk efektifitas kerja pegawai.

PEMBAHASAN

Hasil analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan oleh penulis sebagai peneliti dalam mengolah data primer yang ada, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan efektivitas kerja dari para pegawai yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasional dimana dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan pada output dapat diketahui nilai t hitung untuk X adalah sebesar 8,116 sedangkan t tabel pada tingkat kekeliruan 0,05 dan $dk = 30 - 2 = 28$, dan diperoleh 1,701 sehingga H_0 ditolak karena t hitung > t tabel. Dalam arti terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja.

Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.702. nilai ini mengandung makna bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Hasil pengujian tersebut menunjukkan semakin kecil nilai koefisien determinan (R^2) maka, pengaruh variabel bebasterhadap variabel terikat semakin lemah dan sebaliknya. Dari nilai (R^2) yang diroleh jika dilihat dari nilai interval koefisien

korelasi masuk dalam range antara 0.60 – 0.799 masuk pada tingkat hubungan yang kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mahira & Fadhly, 2021 dimana penelitian melalui studi pada kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat diperoleh hasil bahwa Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bubon berada pada kategori Sangat tinggi yakni berpengaruh sebesar 68,30% (Nilai R Square), ini sejalan dengan hipotesa bahwa kepemimpinan seorang camat mempunyai pengaruh yang sangat positif dan signifikan pada kinerja pegawainya di Kantor Camat Bubon.

Tanggung jawab pimpinan sangat berpengaruh pada keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan misi, bahwasanya kegiatan manusia yang dilakukan secara bersama-sama memerlukan seorang pemimpin (Putri & Adelia, 2018). Kepandaian dan kecakapan pimpinan dalam memberi bimbingan merupakan faktor terpenting dari efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Beni (2016), efektivitas adalah jaringan antara output dan tujuan atau dapat diartikan sebagai tolak ukur betapa jauh tingkat output, kebijakan, serta prosedur dari suatu organisasi. Efektivitas atau efisiensi kerja merupakan tujuan utama dari aktivitas kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pencapaian target yang sesuai dengan waktu maupun standar yang berlaku menunjukkan keefektifan kerja. Perolehan target tersebut membuktikan bahwa suatu organisasi melakukan pekerjaan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rido dkk, 2019 juga mendukung penelitian yang telah dilakukan dimana hasil penelitian menunjukkan Hasil analisis menunjukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng. Pimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi karena peranan pimpinan sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan. Banyak upaya yang dilakukan pimpinan agar tujuannya tercapai dengan hasil maksimal, salah satunya yaitu dengan pembinaan dan peningkatan disiplin kerja pegawai. Tingginya disiplin kerja pegawai akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal.

Pengertian kepemimpinan menurut Sutrisno (2010) adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan orang lain, sehingga mereka bertindak dan berperilaku sebagaimana diharapkan, terutama bagi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penelitian sejenis yang mendukung dilakukan oleh Purwanto dkk, 2020 dimana Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil analisis menggunakan Structural Equation Model menunjukkan bahwa lima hipotesis penelitian diterima karena nilai-p <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru, semakin tinggi

kepemimpinan, semakin tinggi pula kinerja guru.

Keberhasilan seorang pimpinan dalam memimpin bawahannya dapat diukur dengan melihat bagaimana efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan semua tugas dan kewajiban yang diembankan kepadanya. Efektivitas kerja adalah “Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, itu sangat tergantung pada bila mana tugas itu dilaksanakan atau tidak, terutama tidak menjawab bagaimana cara melaksanakannya, berapa biaya dikeluarkan itu” (Siagian, 1997:151) dalam Ichsan, 2019.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa peneliti pendahulu serta teori yang ada menunjukkan bahwa kepemimpinan mempunyai peran yang sangat besar terhadap efektivitas kerja dari anggotanya atau pegawai yang ada disuatu organisasi/instansi/perusahaan dimana semakin baik kepemimpinan seorang pemimpin maka akan semakin baik pula efektivitas kerja yang dihasilkan dari pegawainya. Pemimpin hendaknya dapat menjadi contoh dan panutan, karena apa yang dilakukan pemimpin akan diadopsi oleh anak buahnya.

PENUTUP

Kepercayaan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai di Bank Tabungan Pensiunan Nasional dimana diperoleh dari hasil uji dengan persamaan regresi $Y = 9,533 + 0,988X$ serta dari pengujian hipotesis

dengan uji-t yang menunjukkan nilai t hitung untuk X adalah sebesar 8,116 sedangkan t tabel pada tingkat kekeliruan 0,05 dan dk = $30 - 2 = 28$, dan diperoleh 1,701 sehingga H_0 ditolak karena t hitung > t tabel. Dalam arti terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja. Berdasarkan pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinan sebesar 0,702 nilai ini mengandung makna bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dengan kaitan tingkat hubungan yang kuat dilihat dari nilai koefisien determinan (R^2).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Pierre Senjaya, Agus Hari Hadi, Yulia Andriyani, 2020 *Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator*. Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446.
- Anisa Mahira, Zuhrizal Fadhly, 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat)*. Journal of Social and Policy Issues. VOL. 1 NO. 3 (2021) October – December.
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia.
- David, Stephen. P. Robbins 2000. *Human resources management concept and practices*, Jakarta: PT Preenhalindo.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi*

Teori Aplikasi dan Kasus Bandung : Alfabeta.

- George R. Terry, *Principles of Management, Edisi ke-6, Illinois* Jakarta: Bumi Aksara, 2010 Gibson, James. Jhon, M. Ivancevich dan James, H. Donnely, Jr. 1996.
- Organisasi dan Manajemen. Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Handyaningrat Soewarno. 1984. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatch, E. , & Farhady, H. (1981). *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnama Publications. Ibnu Syamsi (1988)
- Komaruddin, 1986. *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*, Rajawali, Jakarta
- Kartono kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moekijat. 2011, *Sistem Informasi Manajemen & Definisi Data*, Bandung : Remaja Roskadarya
- Putri, S., & Adelia, S. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Curup Kabupaten Rejang Lebong*. In MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik (Vol. 7, Issue 1).

- Reza Nurul Ichsan, 2019. Kepemimpinan, Komunikasi Dan Efektivitas Kerja Pegawai Pemerintah Kota Lhokseumawe. Jurnal Manajemen Tools. Vol. 11 No. 1 Juni 2019. ISSN : 2088-3145.
- Rido, Akmal Umar, Hasan Nongkeng, 2019. *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng. The Influence of Leadership, work discipline, and Supervision on the Effectiveness of Employees in the Bantaeng District Population and Family Planning Office.* Journal of Management Volume 2 No. 1 2019
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari teori Ke Praktik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, P. Stephen. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi.* Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Halida, S.E dan Dewi Sartika, S.S. Erlangga, Jakarta.
- Sutarto. 2012, *Dasar-Dasar Organisasi.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Sutrisno, Edy, 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia,* Edisi Pertama Jakarta : Kencana Sudjana. 2000. *Metode Statistik.* Tarsito. Bandung.